

## Mengembangkan *Green Job* dan *Soft Skill*: Pengaruh Strategi Pariwisata Berkelanjutan untuk Peningkatan Layanan di Jawa Barat

Muhammad Aziz Winardi<sup>1</sup>, Aldi Friyatna Dira<sup>2</sup>, Kurniawan Prambudi Utomo<sup>3,\*</sup>, Bambang Suntoro<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI; Jalan Raya Citayam Nomor 123 Jakarta, (021) 30007914; e-mail: azizwinardi@stiegoci.ac.id, aldi\_dira88@stiegoci.ac.id, bimsuntoro@gmail.com

<sup>2</sup>Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika; Jl. Kramat Raya No. 98 Jakarta, (021) 21231170; e-mail: kurniawan.kpu@bsi.ac.id

\*Korespondensi: e-mail: kurniawan.kpu@bsi.ac.id

Diterima: 04/10 ; Review: 19/10 ; Disetujui: 05/11

Cara sitasi: Winardi M.P, Dira A.F, Utomo K.P. 2024. Mengembangkan Green Job dan Soft Skill: Pengaruh Strategi Pariwisata Berkelanjutan untuk Peningkatan Layanan di Jawa Barat. Jurnal Administrasi Kantor. 12 (2): 13-27.

---

**Abstrak:** Tujuan penelitian agar dapat mengeksplorasi *Green Job* dan *Soft Skill*: pengaruh strategi pariwisata berkelanjutan untuk peningkatan layanan di Jawa Barat. Dengan meningkatnya kesadaran lingkungan dan kebutuhan akan pariwisata yang berkelanjutan, pengembangan skill di bidang *green job* menjadi semakin signifikan dan diperlukan. Adapun metode Penelitian ini dengan statistik kuantitatif dengan menganalisis penelitian ini mencakup survei dan wawancara sebanyak 100 responden dengan para pekerja pariwisata, pengusaha, dan pemangku kepentingan terkait di beberapa destinasi wisata utama di Jawa Barat dan data diolah menggunakan statistik SPSS V 25. sehingga hasil dari penelitian bahwa ada pengaruh *green job* atau pekerjaan hijau dan pelatihan *soft skill* mampu meningkatkan kualitas layanan pariwisata dengan berkontribusi positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di tempat wisata Jawa Barat. Implementasi pengaruh dan strategi ini diusulkan sebagai pendekatan holistik dan terintegrasi untuk mempromosikan pariwisata berkelanjutan yang menguntungkan secara ekonomi dan ramah lingkungan.

**Kata kunci:** *Green Job*; Pariwisata; *Soft Skill*; Kualitas Layanan; Pertumbuhan Ekonomi.

**Abstract:** The research objective is to be able to export Green Jobs and Soft Skills: the influence of sustainable tourism strategies for improving services in West Java. With increasing environmental awareness and the need for sustainable tourism, skill development in the field of green jobs is becoming increasingly significant and necessary. This research method uses quantitative statistics by analyzing this research including surveys and interviews of 100 respondents with tourism workers, entrepreneurs and related stakeholders in several main tourist destinations in West Java and the data is processed using SPSS V 25 statistics. So the results of the research that there is the influence of green jobs and soft skills training which can improve the quality of tourism services by contributing significantly positively to local economic growth in West Java tourist attractions. The implementation of these influences and strategies is proposed as a holistic and integrated approach to promote sustainable tourism that is economically profitable and environmentally friendly.

**Keywords:** *Green Jobs*; *Tourism*; *Soft Skills*; *Service Quality*; *Economic Growth*.

## 1. Pendahuluan

Sektor pariwisata di Jawa Barat mempunyai peran untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat lokal. Namun, tantangan lingkungan dan kebutuhan akan layanan berkualitas tinggi mengharuskan adanya pendekatan yang lebih baik untuk inovasi yang berkelanjutan. Pekerjaan hijau (*green job*) dan keterampilan (*soft skill*) dalam pariwisata muncul sebagai solusi untuk menghadapi tantangan ini.

Perusahaan pariwisata akan membutuhkan keterampilan khusus untuk mengadopsi tindakan sirkular yang berbeda dengan memasukkan pekerjaan hijau. [Moreno-mond et al., 2021], wilayah Jawa Barat sebagai destinasi wisata yang menarik keindahan alam, akar budaya, dan juga sejarah menawarkan berbagai atraksi menarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara, oleh karena itu pentingnya implementasi *green jobs* dan penguatan *soft skill* kepada para pemandu atau petugas wisata dibutuhkan.

Pemerintah seharusnya menginvestasikan dan mendukung pendidikan dan pelatihan juga keterampilan ramah lingkungan sampai sosialisasi pengembangan komunikasi digital, untuk mengembangkan keterampilan, sehingga peran sumber daya manusia dapat dilihat dari prestasi kerja para karyawan di perusahaan atau industri pariwisata tersebut. [Syarief et al., 2019].

Tantangan dalam mengimplementasikan *green job* dan meningkatkan *soft skill* di sektor pariwisata Jawa Barat cukup besar Erwinsyah [2021] mengatakan kurangnya kesadaran, keterbatasan pelatihan *soft skill*, infrastruktur yang belum memadai harus sesuai berdasarkan kemampuan dan keterampilan karyawan [Kurniawan et al., 2022] mengatakan bahwa keterampilan harus memenuhi SOP untuk menerapkannya [Choi, 2019] sehingga mampu menjawab permasalahan.

*Green job* dengan dukungan dan kolaborasi dari berbagai pemangku kepentingan yang selama ini menjadi beberapa isu utama yang perlu diatasi bersama Dira et al., [2024] mengatakan bahwa kebutuhan akan *soft skill*, hubungan interpersonal dan keterampilan teknis, pariwisata merupakan fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas layanan [Dwita et al., 2023] dan pertumbuhan ekonomi lokal mewujudkan infrastruktur ramah dalam skala yang lebih besar dari yang direncanakan saat ini [Kapeller et al., 2023]. Untuk meningkatkan kualitas layanan dan pertumbuhan ekonomi lokal di Jawa Barat, pekerjaan hijau di industri pariwisata memerlukan keterampilan soft yang baik seperti mampu mengasah dan meningkatkan *soft skill* mereka sehingga

kinerja yang dihasilkan akan lebih maksimal dan produktif. [Utomo et al., 2021] selain itu juga kerjasama tim, dan kepemimpinan memungkinkan profesional untuk berinteraksi dengan efektif dan meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan hijau.

Sesuai dengan pendapat Bohnenberger [2022] bahwa aktivitas ramah lingkungan dapat masuk melalui kurikulum pelatihan oleh karyawan diperlukan untuk memperbaiki, memulihkan, melindungi lingkungan, untuk meningkatkan *green job* dan *soft skill* nya [AL Rawas & Jantan, 2023] oleh karena itu, pentingnya integrasi ke dalam kurikulum pendidikan dan pelatihan untuk berkontribusi pada industri pariwisata Jawa Barat untuk meningkatkan kualitas layanan dan pertumbuhan ekonomi lokal.

Penelitian ini akan membahas strategi untuk meningkatkan kualitas layanan dan pertumbuhan ekonomi lokal Jawa Barat melalui integrasi *green job* dan *soft skill* untuk menjadi bagian jawaban dari isu-isu permasalahan yang terkait, semakin terjadi isu permasalahan secara perubahan yang dilakukan, semakin tinggi pula keterampilan yang dibutuhkan para pekerja baik dibidang pariwisata dan kemampuan karyawan harus memahami ramah lingkungan di tingkat lapangan [Moreno-Mondéjar et al., 2021].

Salah satu isu utama adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman mengenai *green job* di kalangan pekerja pariwisata yaitu pengelolaan sampah yang kurang optimal, minimnya penggunaan energi terbarukan, dan kurangnya teknologi hijau menjadi tantangan besar. [D'Amato & Korhonen, 2021] mengatakan bahwa ketidakstabilan ekonomi dapat menghambat investasi dan mengganggu kualitas layanan dan pertumbuhan ekonomi lokal pariwisata di Jawa Barat.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, berdasarkan penelitian lapangan (*field research*) sehingga di dapat berupa data primer dan skunder, lalu dilakukan *selfadministered questionnaires* yaitu dengan penyebaran kuesioner terhadap 100 responden dari objek atau subjek yang memiliki sifat dan keunikan karakteristik. Penelitian ini dilakukan wawancara secara langsung dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara kepada petugas atau karyawan yang bekerja di pariwisata Jawa Barat untuk mendapatkan jawaban dan tingkat pengembalian kuesioner (*response rate*) sebesar 100% teknik pengambilan sample lalu penulis melakukan pengolahan dengan analisis

regresi berganda dengan SPSS Versi 25 dengan waktu penelitian Juli - September 2023.

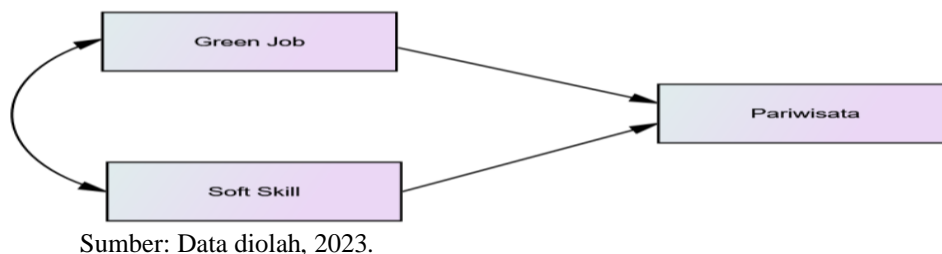
Adapun untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan persamaan berikut:

$$Y = BX_1 + BX_2 + e \quad (1)$$

Keterangan:

Y	= Pertumbuhan Pariwisata
a	= Nilai Konstanta
X <sub>1</sub>	= Variabel <i>Green Job</i>
X <sub>2</sub>	= Variabel <i>Soft Skill</i>
B	= <i>Coefficient</i>
e	= <i>Error</i>

Dalam mengestimasi model yang tepat pada variabel *green job* dan *soft skill* terhadap peningkatan pariwisata berkelanjutan menggunakan regresi dari data panel pada struktur model di uji asumsi klasik seperti uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas dan hipotesis dengan uji t dan f, dan dikembangkan berikut ini:



Gambar 1. Model Penelitian

Dari gambar diatas ketahui untuk uji hipotesis sebagai jawaban dugaan sementara terhadap masalah penelitian, sehingga uji ini disertakan dengan pengujian hipotesis, di mana hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah bahwa bobot regresi tertentu sama dengan nol, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah bahwa bobot regresi tersebut tidak sama dengan nol, sehingga uji hipotesis diterima sebagai berikut:

Ha: Ada atau terdapat hubungan signifikan antara *Green Job* dan *Soft Skill* terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lokal dalam Pariwisata

Ho: Tidak ada atau tidak terdapat hubungan signifikan antara *Green Job* dan *Soft Skill* terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lokal dalam Pariwisata.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pariwisata Jawa Barat memiliki potensi mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, perkembangan pariwisata juga menghadirkan tantangan lingkungan dan kebutuhan akan peningkatan kualitas layanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi efektif dalam mengembangkan *green job* dan *soft skill* guna meningkatkan kualitas layanan pariwisata dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal di Jawa Barat. Uji validitas sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

#### Correlations

		GreenJob	SoftSkill	Pariwisata
GreenJob	Pearson Correlation	1	.027	.217*
	Sig. (2-tailed)		.788	.030
	N	100	100	100
SoftSkill	Pearson Correlation	.027	1	.220
	Sig. (2-tailed)	.788		.844
	N	100	100	100
Pariwisata	Pearson Correlation	.217*	.220	1
	Sig. (2-tailed)	.030	.844	
	N	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah, 2023

Table 2. Rekap Uji Validitas

Variabel	R Hasil	R Table	Keterangan
<i>Green Job</i>	0.217	0.05	Valid
<i>Soft Skill</i>	0.220	0.05	Valid
Pariwisata	1,00	0.05	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 2 menunjukkan diatas bahwa nilai korelasi *green job* sebesar 0.217, nilai *soft skill* sebesar 0.077 dan pariwisata sebesar 1, semua variabel berada > Sig 5% atau 0.05 sehingga bernilai valid, berikutnya dilakukan uji realibitas yang akan mengetahui bahwa penelitian tersebut layak dan benar sebagai berikut:

Table 3. Hasil Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	3

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 4. Rekapitulasi Uji Reliabilitas

Variabel	R Hasil	Cronbach Alpha ( $\alpha$ )	Informasi
<i>Green Job</i>	0.717	0.6	Reliabel
<i>Soft Skill</i>	0.717	0.6	Reliable
Pariwisata	0.717	0.6	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel diketahui nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0.717. mengacu pada persyaratan, variabel meningkatkan pariwisata berkelanjutan pada variabel *green job* dan *soft skill* terhadap pariwisata bernilai *Cronbach's Alpha* lebih dari  $> 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel masuk dalam kategori reliabel.

Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian tersebut dapat terdistribusi dengan baik, sesuai dengan persyaratan jika terjadi pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka bersifat normal, dan hasil uji normalitas data sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47484110
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.086
	Negative	-.130
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.300 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel menunjukkan mengukur *green job* dan *soft skill* terhadap pariwisata di Jawa Barat diketahui nilai *Asymp. Sig* 0.200 artinya nilai terdistribusi baik, sesuai persyaratan jika nilai probabilitas > 0,05 maka bersifat normal.

**Uji Asumsi Klasik**

Pada uji multikolinelaris mempunyai tujuan mengetahui ada hubungan antar variabel bebas dengan variabel lainnya. Namun dalam model regresi tidak seharusnya terdapat korelasi antara variabel bebas, untuk mengidentifikasi adanya multikolinelaris, dengan nilai *tolerance* dan VIF, hasil pengolahan data uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinelaris  
Coefficients<sup>a</sup>

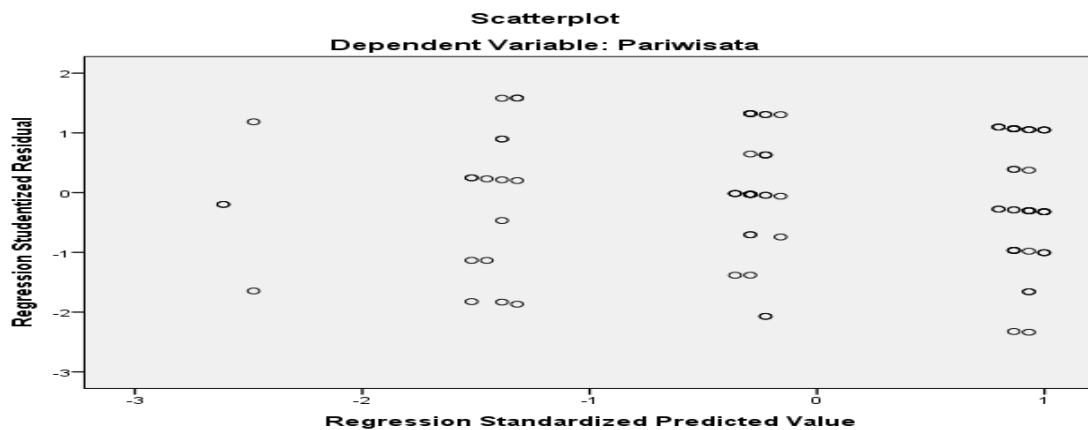
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15.301	4.894		3.127	.002		
GreenJob	.381	.174	.217	2.186	.031	.999	1.001
SoftSkill	.022	.155	.014	2.141	.888	.999	1.001

a. Dependent Variable: Pariwisata  
Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel independen disebabkan masing-masing variabel lebih besar 0,10 dan nilai VIF lebih kecil 10 yaitu memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.999 atau nilai VIF sebesar 1.001 maka dapat dinyatakan tidak terdapat multikolinelaris.

**Uji Heteroskedastisitas**

Pada uji heteroskedastisitas mengetahui apakah terdapat perbedaan keseragaman dalam varian residual, penggunaan *scatterplot*, jika tidak terjadi heterokedastisitas, terlihat pola tidak jelas dan titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y. Namun, jika terdapat pola khusus seperti pola gelombang, penyebaran yang melebar atau menyempit, maka hal tersebut menunjukkan adanya heteroedastisitas adapun hasil pengujian sebagai berikut:



Gambar 2. Uji Heterokedoksitas

Gambar 2. dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, maka model regresi ini telah memenuhi heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda sebagai alat analisis statistik untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini variabel lebih dari satu, yaitu variabel *green job* dan *soft skill* terhadap pariwisata berkelanjutan Jawa Barat, berikut hasil uji regresi linier:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15.301	4.894		3.127	.002		
GreenJob	.381	.174	.217	2.186	.031	.999	1.001
SoftSkill	.022	.155	.014	2.141	.888	.999	1.001

a. Dependent Variable: Pariwisata

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil perhitungan pada Tabel 7, terbentuk persamaan regresi linear berganda berikut:

$$Y = 15.932 + 0.216X_1 + 0.089X_2 + \varepsilon$$

Nilai Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 15.301 menunjukkan keadaan ketika *green job* ( $X_1$ ) dan *soft skill* ( $X_2$ ) tidak mengalami peningkatan atau nol, maka pariwisata ( $Y$ ) akan mengalami penurunan sebesar 15.301. Artinya pengaruh kedua variabel tersebut



diperlukan untuk meningkatkan pariwisata. Nilai koefisien regresi *green job* (X1) memiliki arah positif sebesar 0.381 artinya apabila *green job* meningkat satu satuan dan variabel bebas lainnya tetap maka pariwisata akan mengalami kenaikan sebesar 0.381.

Nilai koefisien regresi *soft skill* (X2) memiliki arah positif sebesar 0.022 artinya apabila *soft skill* meningkat satu dan variabel bebas lain tetap maka pariwisata akan mengalami kenaikan 0.022 dimana koefisien terjadi hubungan positif antara *soft skill* dengan pariwisata, semakin baik *soft skill* maka naik variabel pariwisata berkelanjutan.

**Uji Hipotesis**

**Hasil Uji F (Simultan)**

Pada uji F penelitian ini digunakan mengidentifikasi apakah secara simultan *green job* dan *soft skill* terhadap pariwisata di Jawa Barat, berikut adalah hasil pengolahan data uji F sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.700	2	5.350	4.410	.095 <sup>b</sup>
	Residual	215.340	97	2.220		
	Total	226.040	99			

a. Dependent Variable: Pariwisata

b. Predictors: (Constant), SoftSkill, GreenJob

Sumber: Data diolah, 2023

Dalam penelitian ini tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), dan untuk nilai n 100 adalah sebagai berikut:  $df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$

$$df2 = n - k = 100 - 3 = 97,$$

diperoleh hasil F tabel sebesar 3.16 berdasarkan tabel 8 diperoleh F hitung sebesar 4.410 dan lebih besar dari F tabel (3,16) dan signifikansinya adalah sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 karna F hitung > F tabel (4.410 > 3,16) maka  $H_0$  ditolak seldangkan  $H_a$  diterima.

**Hasil Uji T (Parsial)**

Pada uji T dalam penelitian untuk mengidentifikasi secara parsial *green job* dan *soft skill* terhadap pariwisata di Jawa barat. Berikut adalah hasil pengolahan data uji T pada penelitian ini:

Tabel 9. Hasil Uji T (Parsial)  
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15.301	4.894		3.127	.002		
GreenJob	.381	.174	.217	2.186	.031	.999	1.001
SoftSkill	.022	.155	.014	2.141	.888	.999	1.001

a. Dependent Variable: Pariwisata

Sumber: Data diolah, (2023).

Dalam penelitian  $n = 100$  dengan tingkat signifikan  $0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Untuk uji dua arah ( $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ ) dan derajat kebebasan ( $df = n-1 = 100-1 = 99$ ), selhingga diperoleh hasil untuk  $t$  tabel sebesar  $2,001$ . Berdasarkan Tabel 9 uji T diketahui bahwa variabel *green job* memiliki nilai Sig sebesar  $0,002$  yang berarti signifikansinya  $< 0,05$  dan  $t$  hitung ( $2.186$ ) bernilai lebih besar dari  $t$  tabel ( $2,001$ ).

Dengan kata lain  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara *green job* terhadap pariwisata secara parsial. Variabel *soft skill* memiliki nilai Sig sebesar  $0,000$  yang berarti signifikansinya  $< 0,05$  dan  $t$  hitung ( $2.141$ ) bernilai lebih besar dari  $t$  tabel ( $2,001$ ). Dengan kata lain  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh antara *green job* dan *soft skill* terhadap pariwisata di Jawa Barat.

### Hasil Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Pada hasil Uji R<sup>2</sup> Koefisien determinasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur persentase sejauh mana variabel *green job* dan *soft skill* terhadap pariwisata. Hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji R<sup>2</sup>

(Koefisien Determinasi)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 <sup>a</sup>	.647	.628	1.490

a. Predictors: (Constant), SoftSkill, GreenJob

b. Dependent Variable: Pariwisata

Sumber: Data diolah, (2023).

Tabel 10 di atas, disimpulkan koefisien determinasi (*R Square*) 0.647 atau (64.7%) semakin besar angka *R Square* maka akan semakin kuat hubungan dari kedua variabel dalam model regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa 64.7% variabel pariwisata dapat dijelaskan oleh variabel *green job* dan *soft skill* dan 0,271 atau 35,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam penelitian.

## Pembahasan

### Hubungan Signifikan antara *Green Job* dan *Soft Skill* terhadap Pariwisata

*Green job* Pariwisata berfokus pada pengembangan industri pariwisata yang berkelanjutan dan berbasis lingkungan, sedangkan *soft skill* berfokus pada pengembangan kemampuan non-teknis yang diperlukan dalam berbagai situasi profesional. Pengembangan *green job* Pariwisata dapat membantu meningkatkan kualitas layanan melalui pengembangan kemampuan kerja yang lebih baik, seperti kemampuan komunikasi, manajemen, dan analisis.

Strategi ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan pengeluaran pemerintah, meningkatkan kontribusi industri, dan meningkatkan kualitas tenaga kerja, dapat dilihat pada hasil bahwa koefisien determinasi (*R Square*) adalah sebesar 0.647 (64.7%). Koefisien determinasi ada terdekat pada satu maka variabel bebas memberikan informasi yang diperlukan dalam prediksi variasi variabel terikat, semakin besar angka *R Square* maka akan semakin kuat hubungan dari kedua variabel.

Sehingga disimpulkan bahwa 64.7% variabel pariwisata dapat dijelaskan oleh variabel *green job* dan *soft skill* dan dapat diamati pada hasil korelasi dari Nilai Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 15.301 menunjukkan keadaan ketika *green job* ( $X_1$ ) dan *soft skill* ( $X_2$ ) tidak mengalami peningkatan atau nol, maka pariwisata ( $Y$ ) akan mengalami penurunan sebesar 15.301. Artinya pengaruh kedua variabel tersebut sangat diperlukan untuk meningkatkan keputusan pembelian.

Nilai koefisien regresi *green job* ( $X_1$ ) memiliki arah positif sebesar 0.381 artinya apabila *green job* meningkat satu variabel bebas tetap maka pariwisata akan mengalami kenaikan sebesar 0.381. Koefisien positif berarti terjadi hubungan positif antara *green job* dengan pariwisata, semakin baik *green job* maka semakin naik pariwisata. Nilai koefisien regresi *soft skill* ( $X_2$ ) memiliki arah positif sebesar 0.022 artinya apabila *soft skill* meningkat satu satuan dan variabel bebas lainnya tetap maka pariwisata akan mengalami kenaikan sebesar 0.022.

Koefisien positif berarti terjadi hubungan positif antara *soft skill* dengan pariwisata, semakin baik *soft skill* maka semakin naik pariwisata, hal ini sesuai dengan penelitian, bahwa pemerintah daerah mendapat keuntungan dari sisi industri, pariwisata dan disisi lain dapat meningkatkan perekonomian penduduk dan meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat Kobisadar dan Maluku Tengah [Utomo et al., 2020].

### **Pengaruh antara *Green Job* dan *Soft Skill* terhadap Pariwisata**

Penelitian ini menemukan implementasi pengaruh *green job* seperti praktik operasional ramah lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, menciptakan wisata yang bersih, sehat, dan menarik, Thu Trang [2022] mengatakan bahwa karyawan mempunyai keterampilan akan berdampak positif terhadap psikologis berupa kepuasan dalam bekerja menerapkan *green job* dan *soft skill*.

Kombinasi *green job* dan *soft skill* tidak hanya meningkatkan kualitas layanan tetapi juga menarik lebih banyak wisatawan yang peduli lingkungan, memperpanjang masa tinggal, dan meningkatkan pengeluaran, hal ini secara langsung berdampak pada peningkatan pendapatan ekonomi lokal, sesuai hasil penelitian berikut bahwa uji diperoleh hasil F tabel sebesar 3.16 diperoleh F hitung sebesar 4.410 dan lebih besar dari F tabel dan signifikansinya adalah sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05.

F hitung > F tabel ( $4.410 > 3,16$ ) maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas yaitu insentif dan kualitas produk berpengaruh secara simultan terhadap pariwisata berkelanjutan, hal ini sesuai dengan penelitian bahwa hasil penelitian dari 100 responden bahwa daya tarik organisasi mengambil inisiatif ramah lingkungan lebih tinggi dibandingkan perusahaan atau organisasi pariwisata lain yang tidak terlibat dalam tugas ramah lingkungan [Khan & Noorizwan Muktar, 2020].

### **Dampak *Green Job* dan *Soft Skill* terhadap Pariwisata**

Dampak dari penelitian ini memberikan kontribusi pengaruh *green job* pariwisata dan *soft skill* telah menunjukkan dampak signifikan dalam meningkatkan pariwisata berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi lokal di Jawa Barat, terdapat strategi *green economy* yang diterapkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Destinasi pariwisata perlu mengadopsi penerapan *green job* dan *soft skill* memperoleh citra positif sebagai tujuan yang berkelanjutan, menarik lebih banyak wisatawan yang peduli lingkungan, terutama gencar dalam mempromosikan pariwisata

melalui informasi *online* seperti *facebook*, *instagram*, *tiktok* dan *youtube* sesuai penelitian Wardhana et al., [2024] keputusan konsumen dalam pembelian media bersifat *online* menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan.

#### 4. Kesimpulan

Pengaruh *green Job* dan *soft skill* menunjukkan bahwa peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan dan pertumbuhan ekonomi lokal di Jawa Barat dengan mengimplementasi konsep wisata yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan, yang menarik wisatawan dengan kesadaran lingkungan tinggi sehingga pengaruh *green job* pariwisata dan *soft skill* telah menunjukkan positif dan signifikan dan telah meningkatkan kesadaran lingkungan dan berkontribusi pada pengembangan pariwisata. Selain mengembangkan pariwisata berkelanjutan juga dapat meningkatkan kualitas layanan sehingga tercipta komunikasi efektif dan meningkatkan profesionalisme tenaga kerja pariwisata dengan pengalaman yang mumpuni, disisi lain strategi integratif ini tidak hanya memperbaiki kualitas layanan tetapi juga memperkuat citra Jawa Barat sebagai destinasi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan yang berdampak positif pada pendapatan ekonomi lokal. Selain itu, penerapan *green job* dan pengembangan *soft skill* menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan kesadaran lingkungan, dan mendorong bisnis pariwisata berkelanjutan di masyarakat untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dimasa depan, meningkatkan kualitas layanan, dan menjaga kelestarian lingkungan, membangun ekosistem pariwisata yang tangguh dan berkelanjutan.

#### Daftar Pustaka

- AL Rawas, S. A. S. M., & Jantan, M. D. (2023). The moderating effect of leadership style on the relationship between job description and employee performance in the Omani public sector. *Cogent Business and Management*, 10(3). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2288362>
- Bohnenberger, K. (2022). Is it a green or brown job? A Taxonomy of Sustainable Employment. *Ecological Economics*, 200(March), 107469. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2022.107469>
- Choi, Y. (2019). A study of the effect of perceived organizational support on the relationship between narcissism and job-related attitudes of Korean employees.

- Cogent Business and Management*, 6(1), 1–12.  
<https://doi.org/10.1080/23311975.2019.1573486>
- D'Amato, D., & Korhonen, J. (2021). Integrating the green economy, circular economy and bioeconomy in a strategic sustainability framework. *Ecological Economics*, 188(May), 107143. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2021.107143>
- Dira, A. F., Sawitri, I., Rahman, A., & Utomo, K. P. (2024). *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Optimizing Motivation : Leadership Style That Inspires The Bekasi Dishub Work Environment*. 14(April), 1–12.
- Dwita, F., Sudiantini, D., Agustine, L., Sedyoningsih, Y., & Channa, K. (2023). The Effect of Moment of Truth, Service Quality and Customer Satisfaction on Customer Loyalty. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 6(01), 137-145.
- Erwinskyah, E. (2021). Peluang Ekonomi Hijau Dan Ketrampilan Hijau Menuju Netral Karbon Indonesia Tahun 2060. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 8(2), 159. <https://doi.org/10.30998/jabe.v8i2.11621>
- Kapeller, J., Leitch, S., & Wildauer, R. (2023). Can a European wealth tax close the green investment gap? *Ecological Economics*, 209(April), 107849. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2023.107849>
- Khan, M. H., & Noorizwan Muktar, S. (2020). Mediating role of organizational attractiveness on the relationship between green recruitment and job pursuit intention among students of Universiti Teknologi Malaysia. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1832811>
- Kurniawan, A., Rukiastindari, S., Yusuf, F., Utomo, K. P., Yuliawan, E., Alvia, R., Manggabarani, A. S., Hasbi, I., Yulita, R., Putra, A. R., Sudirman, A., Utami, D. A., & Anggraini, R. I. (2022). *Dasar Manajemen dan Bisnis* (K. P. Utomo (ed.)). Widina Bhakti Persada.
- Moreno-mond, L., Triguero, A., & Cuerva, M. C. (2021). *Jurnal Manajemen Lingkungan hijau di perusahaan-perusahaan Eropa*. 297.
- Moreno-Mondéjar, L., Triguero, Á., & Cuerva, M. C. (2021). Exploring the association between circular economy strategies and green jobs in European companies. *Journal of Environmental Management*, 297. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2021.113437>

- Syarief, F., Utomo, K. P., Supriyanto, & Kamal, F. (2019). *Cultural effects, working decisions and values in perspective trust level in the ministry of education and culture*. 6, 154–167. <https://ir.uitm.edu.my/id/eprint/38658/>
- Thu Trang, P. (2022). How do work characteristics affect job performance? An investigation in Vietnam. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2116801>
- Utomo, K. P., Rukiastindari, S., & Suwandi, M. (2020). <http://journal.uib.ac.id/index.php/altasia/article/view/552>. *Altasia: Jurnal Pariwisata Indonesia*, 2(2), 117–125. <https://doi.org/10.37253/altasia.v2i2.553>
- Utomo, K. P., Syarief, F., Winardi, M. A., Fadly, R., Widjaja, W., Setyorini, R., Sudrartono, T., Hasan, M., Zulfikar, R., Triwardhani, D., Yuliawan, E., Kamal, F., & Lestiowati, R. (2021). Dasar Manajemen dan Kewirausahaan. In *Widina*. Widina Bhakti Persada.
- Wardhana, A. K., Fadly, R., Utomo, K. P., & Lestiowati, R. (2024). *Understanding Choices : Product Reviews And Customer Services As Determinants Of Online Purchase Decisions*. 12(2), 2129–2140.